

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan usaha tani buah nanas madu di Desa Beluk Rp 24.766.459,00/satu musim. Pendapatan responden petani buah nanas madu paling kecil luas lahan 0,20-0,29 ha dan pendapatan paling besar pada luas lahan 1,00-1,99 ha. Namun, Penggunaan faktor-faktor produksi belum sesuai dengan SOP dalam membudidayakan buah nanas madu.
2. Kontribusi responden buah nanas madu terhadap pendapatan rumah tangga tani di Desa Beluk per hektar berbeda-beda. Ada sekitar 21 responden petani berkontribusi rendah, 38 responden petani berkontribusi sedang, dan 2 responden petani berkontribusi tinggi. Secara keseluruhan kontribusi pendapatan usaha tani buah nanas madu terhadap pendapatan rumah tangga tani adalah sedang antara 35-70%. Kontribusi rendah terjadi karena luas lahan yang dimiliki relatif sempit sehingga pendapatan yang diterima sedikit.
3. Kelayakan responden buah nanas madu di Desa Beluk menggunakan analisis *R/C Ratio* dan *Break Even Point* (BEP) yang menyimpulkan bahwa usaha tani buah nanas madu yang sedang dijalankan layak atau menguntungkan. Walaupun usaha tani setiap responden petani buah nanas

madu layak atau menguntungkan namun faktor-faktor produksi yang digunakan belum sesuai dengan SOP seperti penggunaan bibit dan pupuk sehingga produksi yang dihasilkan kurang optimal.

## **B. Implikasi**

Ada beberapa implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang harus di perhatikan sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat melakukan penyuluhan terkait penggunaan faktor-faktor produksi seperti jumlah bibit serta penggunaan pupuk yang tepat sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) mengenai budidaya buah nanas madu sehingga tanaman ternutrisi dengan baik dan menghasilkan produksi yang berkualitas.
2. Petani dapat melakukan peningkatan kualitas buah nanas madu dengan cara memperhatikan standar operasional prosedur (SOP) yang ditentukan agar meminimalisir jumlah produksi buah yang berkualitas rendah.
3. Pemerintah seharusnya memberikan arahan kepada petani buah nanas madu untuk bekerja sama dengan para peternak terkait dengan pupuk organik agar mendapatkan harga yang lebih terjangkau sehingga meminimalisir pengeluaran biaya produksinya dan memberikan kepastian untuk mendapatkan pupuk tersebut.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu pendapatan, kontribusi, serta kelayakan sehingga di harapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel serta analisis yang lebih baru.